

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Dari 134 responden didapatkan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 52,2%, memiliki pendidikan rendah sebanyak 52,2%, paritas multipara sebanyak 53,0%, ibu bekerja sebanyak 56,7%, tidak mendapat dukungan ayah sebanyak 57,5%, kader berperan aktif sebanyak 59,7% dan tidak patuh melakukan kunjungan balita pasca pandemi di Posyandu sebanyak 54,5%.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu ($p = 0,016$), pendidikan ibu ($p = 0,000$), paritas ibu ($p = 0,006$), pekerjaan ibu ($p = 0,000$), dukungan ayah ($p = 0,000$), dan peran kader ($p = 0,000$), dengan kepatuhan kunjungan balita pasca pandemi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Gelora Tanah Abang Jakarta Pusat Tahun 2023.

5.1 Saran

5.2.1 Bagi Kepentingan Keilmuan

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau bacaan bagi para pengunjung perpustakaan Universitas Nasional Jakarta dalam menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang kepatuhan dalam melakukan kunjungan di posyandu.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan

Diharapkan tenaga kesehatan selain memberikan himbauan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, juga melakukan penyuluhan secara menyeluruh

baik kepada Ibu balita maupun keluarganya sehingga mengetahui manfaat dari kunjungan ke posyandu, adanya pengetahuan tersebut maka dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya Ibu balita dan keluarganya untuk melakukan kunjungan balita ke Posyandu agar dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya.

5.2.3 Bagi Ibu Balita

Ibu dan ayah balita diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan kunjungan balita ke posyandu, apabila ibu mengalami kesibukan pada saat ada jadwal kegiatan di posyandu sebaiknya Ibu meminta bantuan pada ayah balita atau keluarga atau tetangga terdekat untuk mengantarkan anak balitanya ke Posyandu agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya.

